

ABSTRAK

Kompetensi guru merupakan faktor yang menarik untuk dikaji karena tiga alasan utama, yaitu: (1) guru yang belakangan mendapat sorotan dunia pers karena tuntutan mereka akan kenaikan gaji dan tunjangan sebagai ujung tombak bagi keberhasilan proses belajar mengajar dapat menghasilkan peserta didik yang berkualitas; (2) guru tidak hanya berperan di dalam mentransfer ilmu kepada anak didiknya tapi memberikan tauladan sikap, ucapan, dan perilaku sebab peserta didik, sering melakukan imitasi dan sangat membutuhkan figur dalam mengaplikasikan ilmunya; (3) profesionalisme guru bukanlah suatu yang final karena sebagai manusia, guru selalu tumbuh dan berubah. Oleh sebab itu guru dapat memperbaiki atau di perbaiki kinerjanya sesuai dengan harapan institusi. Berkaitan dengan profesionalisme guru dituntut harus memiliki kopetensi minimal kopetensi kepribadian, kopetensi sosial, kopetensi profesional, dan kompetensi paedagogik. Namun dalam kesempatan ini penulis hanya akan meneliti tentang kopetensi kepribadian guru agama yang ada di MTs Nurul Huda.

Guru adalah manusia yang berjuang terus menerus dan secara gradual (perlahan-lahan, sedikit demi sedikit) untuk melepaskan manusia dari kegelapan. Untuk itu guru wajib memiliki kompetensi kepribadian yang baik seperti: beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia, arif dan bijaksana, demokratis, mantap, berwibawa, stabil, dewasa, jujur, sportif, menjadi teladan bagi siswa dan masyarakat, secara obyektif mengevaluasi kinerja sendiri, mengembangkan diri secara mandiri dan berkelanjutan, dan dapat melaksanakannya dengan baik pula sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Judul Tesis ini adalah: “Kompetensi kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan.”

Rumusan masalah “Bagaimana kompetensi kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Kecamatan Natar Kabupaten Lampung selatan ?”.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan atau kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan menggunakan metode kualitatif yang menghasilkan data deskriptif mengenai kata-kata lisan maupun tertulis, dan tingkah laku yang dapat diamati dari orang-orang yang diteliti.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa kompetensi guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan dikategorikan cukup baik. Hal ini dapat dilihat guru Pendidikan Agama Islam Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda yang memiliki kompetensi kepribadian sebagai berikut: beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia, arif dan bijaksana, demokratis, mantap, berwibawa, stabil, dewasa, jujur, sportif, menjadi teladan bagi siswa dan masyarakat, secara obyektif mengevaluasi kinerja sendiri, mengembangkan diri secara mandiri dan berkelanjutan. Semakin baik tingkat kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Islam, maka akan semakin efektif dalam pencapaian tujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.